



Pengaruh Penggunaan Media *Padlet* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP

Sintia Kaisya¹, Juni Agus Simaremare², Renita Br Saragih³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: simaremarejuniagus@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-07 Keywords: <i>Padlet Media;</i> <i>Fable Text;</i> <i>Writing Skills.</i>	This research was conducted at SMP Negeri 37 Medan with the aim of finding out the effect of using <i>Padlet</i> media on the ability to write fable texts for class VII students of SMP Negeri 37 Medan. This research uses a quantitative experimental research method with a Two Group Posttest Only Design. The population of this study was all class VII, totaling 160 students. This research involved two classes, namely the control class and the experimental class. The data analysis techniques used in this research were normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. After analyzing the research data in the control and experimental classes, the average value obtained in the control class without the use of <i>padlet</i> media was (52.5) with a standard deviation of (9.740) and the average value in the experimental class with the use of <i>padlet</i> media was (76. 40) with standard deviation (9.53). The test results of the control and experimental class data stated that the samples were normally distributed and homogeneous. From the results of testing the research hypothesis, a "t" test was carried out at a significant level of $\alpha = 0.05$, obtained $T_{count} > T_{table}$ ($9.771 > 1.66980$). Thus, it can be concluded that <i>Padlet</i> media has a significant effect on the ability to write fable texts.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-07 Kata kunci: <i>Media Padlet;</i> <i>Teks Fabel;</i> <i>Kemampuan Menulis.</i>	Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 37 Medan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media <i>padlet</i> terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain Two Group Posttest Only Design. Populasi penelitian ini seluruh kelas VII berjumlah 160 siswa. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah dilakukan analisis data penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen maka nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol tanpa penggunaan media <i>padlet</i> (52,5) dengan standar deviasi (9,740) dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dengan penggunaan media <i>padlet</i> (76,40) dengan standar deviasi (9,53). Hasil uji data kelas kontrol dan eksperimen menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($9,771 > 1,66980$). Dengan demikian disimpulkan bahwa media <i>padlet</i> berpengaruh signifikan pada kemampuan menulis teks fabel.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang siswa peroleh atau yang siswa dapatkan dari seorang guru di suatu sekolah, sehingga siswa-siswi memiliki ilmu, keterampilan, bakat dan dapat meningkatkan pola pikir siswa melalui pengajaran dan pelatihan serta perbuatan yang semakin mendidik (Simaremare et al., 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis peserta didik di Indonesia masih sangat kurang (Adinda Apriliani, 2022). Menulis dapat dipersepsi sebagai bagian literasi yang dapat dijadikan media pengembangan diri. Namun, kondisi yang

terjadi pada masyarakat Indonesia hingga saat ini adalah masih membudayanya aliterasi, yaitu masyarakat yang dapat membaca dan menulis, tetapi tidak suka membaca dan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis tampaknya masih sangat sedikit mendapat perhatian terutama di kehidupan peserta didik. Melihat fakta-fakta yang terjadi sekarang ini, maka harus ada langkah untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu yang memegang peranan penting untuk mengatasi masalah menulis adalah dunia Pendidikan.

Menurut Wati & Sudigdo, (2019) menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan atau mengeluarkan suatu ide yang diungkapkan ke dalam bentuk tulisan. Dengan

menulis dapat menghibur atau menyenangkan, mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api dalam bentuk tulisan Manullang et al., (2023). Salah satu tulisan yang dapat menghibur adalah fabel. Fabel adalah dongeng yang tokohnya berupa binatang peliharaan dan binatang liar, seperti binatang menyusui, burung, binatang melata (reptilia), ikan, dan serangga (Aprima et al., 2018). Teks fabel termasuk jenis dongeng yang menggunakan hewan sebagai tokoh cerita untuk menggambarkan watak dan perilaku manusia. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan teks fabel adalah teks yang menceritakan tentang binatang sebagai tokohnya dan mengandung pesan moral di dalam cerita tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang ada di SMP Negeri 37 Medan, menyatakan bahwa siswa belum mampu menulis cerita teks fabel dengan baik sesuai struktur, kaidah kebahasaan dan ciri-ciri yang sesuai dan siswa hanya mendapat nilai tugas di bawah KKM. Dari 32 siswa hanya 10 siswa atau 20% yang mendapat nilai di atas KKM dan 22 siswa atau 80% nilainya di bawah KKM. Siswa SMP Negeri 37 Medan juga masih terkendala dalam minat menulis teks fabel serta kurangnya motivasi pada siswa dalam hal menulis sebuah cerita sehingga kurang mampu menulis teks fabel. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengenalan sebuah media pembelajaran terbaru dan yang lebih menarik untuk membuat siswa aktif dalam berekspresi untuk menuangkan ide, dan memberikan pendapat dalam bentuk tulisan maupun lisan sehingga pembelajaran membosankan dan juga kurang maksimal. Mayoritas peserta didik sekarang menyukai menggunakan internet melalui komputer dan handphone untuk mencari informasi, karena dapat menemukan informasi yang mereka cari dengan cepat (Apriliana, 2022). Maka hal ini memberikan pengaruh tradisional menyebabkan rendahnya minat dan kemampuan belajar siswa.

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan untuk melatih peserta didik terampil menulis yaitu dengan bantuan teknologi. Pemanfaatan teknologi merupakan kebutuhan penting dalam dunia pendidikan, sehingga sekolah benar-benar menjadi ruang belajar dan tempat bagi peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal dan mampu berinteraksi di tengah-tengah masyarakat yang semakin canggih dengan teknologi. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan media berbasis aplikasi *padlet* untuk melatih keterampilan menulis teks fabel.

Selaras dengan yang dikemukakan (Dewitt et al., 2015) *padlet* adalah alat web 2.0 yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi sebagai media pembelajaran.

Media *padlet* adalah salah satu jenis media yang memilih banyak fitur-fitur yang menarik yang dapat di desain dengan gambar, teks, animasi, dan video. Pembelajaran menggunakan media berbasis aplikasi *padlet*, dalam penelitian (Fitriani, 2021) disimpulkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis menggunakan *padlet* berlangsung cukup baik. Kemudian, hasil dari penelitian lain lagi mendeskripsikan pembelajaran menulis karya ilmiah menggunakan *padlet* dengan berhasil lebih memuaskan. Media *padlet* dalam menulis teks fabel belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian penerapan media *padlet* dalam menulis teks fabel dipandang masih perlu dilakukan agar penggunaannya benar-benar memberikan manfaat kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen karena penelitian ini menguji suatu teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian secara numerik dan menganalisis data yang diperoleh dengan bantuan statistik. Sejalan dengan pendapat Sukmawati et al., (2020) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkontrol dengan penggunaan media *padlet* dalam kemampuan menulis teks fabel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 37 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 4 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa, maka populasi penelitian ini sebanyak 128 siswa. Sedangkan untuk sampel yang diambil pada penelitian ini adalah dua kelas dari seluruh kelas tujuh yang terdapat di SMP Negeri 37 Medan, maka sampel penelitian sebanyak 64 siswa.

Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan Two Group Posttest-only Control Design. Penelitian dengan eksperimen melibatkan dua kelas yang telah ditentukan melalui random sampling diantaranya kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah tes penugasan. Siswa diinstruksikan dengan membuat teks

fabel dengan ketentuan pada saat pretest teks fabel yang ditulis bertema persahabatan. Setelah posttest siswa menulis teks fabel menggunakan media *padlet* bertema tolong-menolong.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistika. Data yang telah diperoleh dari penelitian akan melalui tahap penilaian sesuai kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dan data akan diolah sesuai dengan varian kelompok sampel. Selain itu data yang diperoleh selanjutnya akan melalui tahap persyaratan analisis seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengkajian ini berdesain Two Group Posttest-only Design. Total sampel pengkajian ini sejumlah 32 dikelas kontrol serta 32 dikelas eksperimen. Kelas eksperimen dilakukan dengan media *padlet* serta dikelas kontrol tanpa media.

1. Hasil Olah Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai siswa menulis teks fabel tanpa menggunakan media *padlet* yaitu nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 35 dengan keterangan terdapat 6 siswa berkategori kurang dengan rentang nilai 35-40, 3 siswa berkategori kurang dengan rentang nilai 41-46, 9 siswa berkategori kurang dengan rentang nilai 47-52, 3 siswa berkategori cukup memperoleh rentang nilai 53-58, 5 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai 59-64, dan 6 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai 65-70. Dengan menghitung jumlah keseluruhan nilai siswa (1680) dan dibagi dengan jumlah siswa (32) maka nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 52,5, selain itu diperoleh standar deviasi 97,40 standar error variabel 1,74 dan varians variabel 94,867.

2. Hasil Olah Data Kelas Eksperimen

Di sisi lain, diperoleh nilai siswa menulis teks fabel dengan menggunakan media *padlet* yaitu nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan keterangan terdapat 7 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai 60-65, 4 siswa berkategori cukup dengan rentang nilai 66-71, 7 siswa berkategori baik dengan rentang nilai 72-77, 6 siswa berkategori baik dengan rentang nilai 78-83, 3 siswa berkategori sangat baik dengan rentang nilai 84-89, dan 5 siswa berkategori sangat baik

dengan rentang nilai 90-96. Dengan menghitung jumlah keseluruhan nilai siswa (2445) dan dibagi dengan jumlah siswa (32) maka nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 76,40. Diikuti standar deviasi 9,53, standar error variabel 1,714, dan varians variabel 90,82.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan memastikan bahwa asumsi dasar analisis statistik terpenuhi, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat diandalkan dan valid. Syarat normalitas dianggap terpenuhi jika nilai statistik pengujian (L_{hitung}) lebih kecil dari nilai kritis (L_{tabel}) pada taraf signifikansi yang telah ditentukan, misalnya $\alpha = 0,05$.

Setelah melalui tahap uji, pada kelas kontrol diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,162$ dan $L_{tabel} = 0,285$ di dapat dari tabel uji Lillifors dengan $N = 32$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,162 < 0,285$. Maka kelas kontrol dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selain itu, pada kelas eksperimen juga diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,117$ dan $L_{tabel} = 0,285$ di dapat dari tabel uji Lillifors dengan $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,117 < 0,285$. Maka kelas eksperimen juga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel penelitian dilakukan dengan rumus perbandingan varian uji "F". Dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa varians data sampel penelitian bersifat homogen. Berdasarkan tabel diperoleh $F_{hitung} = 1,0446$ dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang k (variabel independen) = 1, Dk penyebut = $n - k = 32 - 1 = 31$ dan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,160$. Maka hasilnya $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,0446 < 4,160$) berarti data eksperimen dan data kontrol yaitu homogen.

5. Uji Hipotesis "t"

Selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan kriteria pengujian dengan tabel taraf signifikan 5% yaitu $dk = N_1 + N_2 - 2 = 32 + 32 - 2 = 62$. Dari df 62 diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,67155 (T_{tabel}). Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,771 > 1,66980$. Dengan demikian

hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks fabel dapat dipengaruhi oleh media *padlet*.

B. Pembahasan

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang membantu dalam proses pembelajaran yang digunakan guru sebagai media penyampaian informasi dalam pembelajaran. Melalui media *padlet* membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan menulis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *padlet* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks fabel. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dari nilai yang telah diteliti oleh peneliti melalui kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan aspek-aspek penilaian ditemukan hasil bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa tanpa menggunakan *padlet* adalah 52,5 berkategori kurang baik dengan standar deviasi 9,740 dengan nilai tertinggi siswa 70 dan nilai terendah 35. Sedangkan hasil analisis data melalui kelas eksperimen ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa dengan menggunakan media *padlet* adalah 76,40 dengan standar deviasi 9,53 dengan nilai tertinggi siswa 95 dan nilai terendah siswa 60.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa Media *Padlet* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks fabel diterima. Secara spesifik, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa dalam kelas eksperimen dengan media *padlet* (76,40) lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa dalam kelas kontrol tanpa media *padlet* (52,5). Selain itu, nilai tertinggi siswa dalam kelas eksperimen juga lebih tinggi (95) dibandingkan dengan nilai tertinggi siswa dalam kelas kontrol (70), sementara nilai terendah siswa dalam kelas eksperimen (60) juga lebih tinggi daripada nilai terendah siswa dalam kelas kontrol (35). Hasil dari pengujian data yang dilakukan uji normalitas dengan uji *liliefors* dengan hasil normal dan data homogen. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,771 > 1,66980$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks fabel dapat dipengaruhi oleh media *padlet*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, media *padlet* yang merupakan perangkat yang bisa menyediakan dokumen materi teks fabel, foto dan video untuk disampaikan kepada siswa agar pembelajaran lebih bervariasi sehingga minat siswa dalam menulis teks fabel lebih meningkat. Lewat media *padlet*, siswa dalam menulis yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks fabel setelah melaksanakan prosedur penelitian dengan penggunaan media *padlet* dalam pembelajaran menulis teks fabel membantu siswa dalam memahami materi yang ada pada media *padlet* lebih cepat dan meningkatkan keterampilan menulis mereka karena pembelajaran lebih bervariasi. Hal ini juga mempengaruhi minat dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa secara keseluruhan meningkat. Terdapat beberapa aspek-aspek yang diperhatikan yaitu tema cerita, struktur teks fabel, kaidah kebahasaan teks fabel, ciri-ciri teks fabel dan unsur kebahasaan teks fabel. Peneliti menemukan kurang mampu menulis teks fabel.

Aspek pertama dilihat dari unsur kriteria menulis teks fabel. Hasil penilaian yang diperoleh tanpa menggunakan media *padlet* di kelas kontrol menunjukkan bahwa kategori tidak mampu di kelas kontrol 8 siswa (25%), kategori kurang 6 siswa (18%), dan kategori cukup 18 siswa (56%). Sementara nilai yang diperoleh dengan menggunakan media *padlet* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori cukup mampu 1 siswa (3%), kategori mampu 9 siswa (28%), dan kategori sangat mampu 12 siswa (37%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan tema cerita.

Aspek kedua, struktur kriteria menulis teks fabel. Hasil penilaian yang diperoleh tanpa menggunakan media *padlet* di kelas kontrol menunjukkan bahwa kategori tidak mampu 3 siswa (9%), kategori kurang 21 siswa (69%), dan kategori cukup 8 siswa (25%). Sementara nilai yang diperoleh dengan menggunakan media *padlet* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori cukup 5 siswa (15%), kategori mampu 15 siswa (46%), dan kategori sangat mampu 12 siswa (37%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan struktur teks fabel.

Aspek ketiga, kaidah kebahasaan teks fabel. Hasil penilaian yang diperoleh tanpa menggunakan media *padlet* di kelas kontrol

menunjukkan bahwa kategori tidak mampu 11 siswa (35%), kategori kurang 21 siswa (65%). Sementara nilai yang diperoleh dengan menggunakan *padlet* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori cukup 9 siswa (28%), kategori mampu 21 siswa (65%), dan kategori sangat mampu 2 siswa (6%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mampu dalam menuliskan kaidah kebahasaan teks fabel.

Aspek keempat, ciri-ciri teks fabel. Hasil penilaian yang diperoleh tanpa menggunakan media *padlet* di kelas kontrol menunjukkan bahwa kategori tidak mampu 4 siswa (12%), kategori kurang 22 siswa (68%), dan kategori cukup 6 siswa (18%). Sementara nilai yang diperoleh dengan menggunakan media *padlet* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori cukup 3 siswa (9%), kategori mampu 17 siswa (53%), dan kategori sangat mampu 12 siswa (37%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan ciri-ciri teks fabel.

Aspek kelima, unsur-unsur teks fabel. Hasil penilaian yang diperoleh tanpa menggunakan media *padlet* di kelas kontrol menunjukkan bahwa kategori tidak mampu 12 siswa (37%), kategori kurang 19 siswa (59%), dan kategori cukup 1 siswa (3%). Sementara nilai yang diperoleh dengan menggunakan media *padlet* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori cukup 15 siswa (46%), kategori mampu 4 siswa (12%), dan kategori sangat mampu 13 siswa (40%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menuliskan unsur-unsur teks fabel.

Berdasarkan dari temuan diatas maka pembelajaran menggunakan media *padlet* berpengaruh pada kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan. Dari kelima kriteria menulis teks fabel, siswa lebih mampu menguasai tema cerita fabel dengan menggunakan media *padlet* dalam pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Salah satu media yang efektif untuk membantu tercapainya pembelajaran khususnya dalam menulis teks fabel adalah media *padlet*. Media *padlet* mampu membantu siswa memahmai dan mengerti untuk menyusun kata-kata menjadi susunan kalimat, serta dapat menarik perhatian, tingkat fokus siswa sehingga tercapai proses belajar mengajar

dengan lebih baik. Hal ini dibuktikan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen 76,40 dengan nilai tertinggi siswa adalah 95 dan nilai terendah siswa 60. Sedangkan nilai rata-rata kelas control 52,5 dengan nilai tertinggi siswa adalah 70 dan nilai terendah siswa adalah 35. Penemuan tersebut membuktikan bahwa nilai siswa lebih baik menggunakan media *padlet*. Hal ini juga diperkuat oleh hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan dan diperoleh hasil $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,771 > 1,711$. Dengan demikian hipotesis diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *padlet* pada kemampuan menulis teks fabel secara signifikan dari hasil belajar siswa.

B. Saran

Penggunaan media pembelajaran yang menarik harus lebih ditingkatkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, terutama media yang berbasis teknologi karena terbukti dapat lebih menarik perhatian dan minat belajar siswa. Selain itu, diharapkan semakin banyak penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti *padlet* hendaknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam media pembelajaran agar semakin banyak informasi dan membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas belajar di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Adinda Apriliani. (2022). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Smp Islam Al Kautsar. Jurnal Impresi Indonesia, 1(1), 1-6.
- Agustin, D. (2022). Mekanisme Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa COVID-19. 13(2), 120-126.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. PILAR, 14(1), 15-31.
- Apriliana, A. (2022). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Smp Islam Al Kautsar. Jurnal Impresi Indonesia, 1(6), 594-603.
- Aprima, R., Abdurahman, A., & Arief, E. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel

- Siswa Kelas Viismp Negeri 16 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 215–221.
- Astuti, Y., Abidin, Y., & Cahyani, I. (2022). Meracik Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Padlet untuk Menulis Teks Eksplanasi. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 91–102.
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233–242.
- Dewitt, D., Alias, N., & Siraj, S. (2015). Collaborative learning: Interactive debates using Padlet in a higher education institution.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Febrianti, S., Amin, F. H., & Nawir, N. (2021). Penggunaan Padlet untuk Peningkatkan Prestasi Menulis Caption Teks Peserta Didik di MAS Annajah Jakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(3), 29–36.
- Fitriani, Y. (2021). Penerapan" Padlet" dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 4(1), 1– 15.
- Hartawan, A., & Heryati, H. (2021). Pengaruh Budaya Kerja dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Manajemen Dan Investasi (MANIVESTASI)*, 3(2), 146–155.
- Isti, L. A., Agustiningsih, A., & Wardoyo, A. A. (2020). Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 21–28.
- Izzah, L., Adhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 62–68.
- Jalinus, N., & Ambiyar, A. (2016). Media dan sumber pembelajaran.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Lubis, S. S. W. (2016). Kontribusi Film Pendek Fabel terhadap Kemampuan Menulis Puisi Anak-anak. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Handini, & Maulina, R. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Melalui Media Padlet. *ejournal.undip.ac.id*.
- Manullang, M. B., Sitohang, T., Sitorus, P. J., & Saragih, R. B. (2023). Pengaruh 46 Penggunaan Media Video Youtube APHD Channel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII Swasta Hkbp Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 06(01), 262–270.
- Pertiwi, B. (2019). Pembelajaran Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Fabel Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantu Media Cetak Pada Kelas Vii Smp Al-Husainiyyah Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019. *Fkip Unpas*.
- Pinem, D. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vll Smp Negeri 1 Lau Baleng Tahun Pembelajaran 2023/2024.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan media padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. *Prosiding Samasta*.
- Roma, N. L., & Thahir, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sebagai Media Pembelajaran IPA. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 181–186.
- Sauduran, G. N., Sihotang, J. N., Sutari, S., & Tarigan, B. (2024). Sosialisasi Penggunaan Media Aplikasi Padlet dan Literasi Digitalisasi pada Siswa Era Utama Pancur Batu. 8, 15206–15211.

- Simanjuntak, H., & Sitompul, E. A. (2020). As-Syar' i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga SDN 065854 Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
- As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga. 2, 134–148.
- Simaremare, J. A., Hutaaruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks
- Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4675–4684.
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
- Sukmawati, E., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi, pelatihan, etos kerja, dan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 461–479.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1.